

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI periode 2015-2019 serta pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa, jika dilihat dari hasil uji t secara parsial variabel kepemilikan manajerial dan *leverage* berpengaruh signifikan terhadap persistensi laba. Sedangkan variabel *operating cash flow* dan siklus operasi tidak berpengaruh terhadap persistensi laba. Jika dilihat dari hasil uji simultan F, maka dapat disimpulkan bahwa secara simultan seluruh variabel independen dalam penelitian ini (kepemilikan manajerial, *operating cash flow*, *leverage* dan siklus operasi) berpengaruh signifikan terhadap persistensi laba. Hasil analisis dalam penelitian ini juga menunjukkan bahwa pengaruh dari variabel independen (kepemilikan manajerial, *operating cash flow*, *leverage* dan siklus operasi) terhadap persistensi laba sebesar 10,1 % yang dapat dilihat pada tabel hasil uji koefisien determinasi terkait *Adjusted R Square*.

5.2 Keterbatasan dan Saran

5.2.1 Keterbatasan

Dalam penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan antara lain :

1. Jumlah sampel penelitian hanya menggunakan perusahaan manufaktur pada satu sektor saja yaitu sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Peneliti hanya menggunakan 4 variabel independen yang diduga dapat mempengaruhi persistensi laba dimana variabel tersebut sangat minim dalam menjelaskan variabel dependen, karena dalam hasil uji koefisien determinasi hanya berpengaruh sebesar 10,1 %.

5.2.2 Saran

Berdasarkan hasil pembahasan serta beberapa kesimpulan dan keterbatasan pada penelitian ini, adapun saran yang dapat diajukan antara lain :

1. Bagi pihak perusahaan

Perusahaan diharapkan mampu meningkatkan kinerjanya dalam menghasilkan laba yang stabil dan berkualitas, sehingga laba yang dihasilkan dapat bermanfaat bagi para pengguna laporan keuangan khususnya para investor sebagai dasar dalam pengambilan keputusan serta laba tersebut dapat dijadikan indikator dalam memprediksi laba yang persisten untuk periode yang akan datang.

2. Bagi peneliti selanjutnya

- a. Penggunaan variabel diharapkan jauh lebih luas yang dapat mempengaruhi persistensi laba, seperti menggunakan variabel volatilitas penjualan, besaran akrual, *book tax difference* serta variabel GCG lain seperti kepemilikan institusional, komite audit maupun variabel lainnya dan juga dapat menambahkan variabel kontrol seperti ukuran perusahaan.

- b. Penggunaan rumus yang berbeda dalam mengukur tingkat persistensi laba yaitu dapat menggunakan rumus dari koefisien regresi laba akuntansi tahun berjalan terhadap laba akuntansi pada tahun selanjutnya, sehingga dapat memberikan hasil yang berbeda dan lebih baik dari penelitian sebelumnya.

- c. Penggunaan metode analisis data yang berbeda, jika penelitian saat ini menggunakan analisis data regresi linier berganda maka penelitian selanjutnya dapat menggunakan model analisis regresi data panel maupun menggunakan analisis jalur (*path analysis*) sehingga dapat diperoleh hasil analisis data yang berbeda.

